

ABSTRAK

Pemberian subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) oleh pemerintah kepada masyarakat menimbulkan berbagai masalah salah satunya adalah pendistribusian BBM yang masih disalahgunakan oleh pihak tertentu sehingga belum tepat dalam sasarannya. Dari permasalahan tersebut, maka PERTAMINA dituntut untuk bekerja lebih efisien dalam menjalankan tugasnya menyediakan BBM di Indonesia. Maka dari itu, pencatatan nomor kendaraan yang hendak melakukan pengisian BBM sudah mulai diberlakukan di beberapa Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Pencatatan nomor kendaraan ini memiliki fungsi sebagai pembatasan pembelian BBM subsidi agar dalam pendistribusiannya tidak disalahgunakan. Pencatatan nomor kendaraan ini sebelumnya dilakukan secara manual oleh petugas SPBU. Proses tersebut dirasa kurang efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga diperlukan sebuah “*User Interface dan Database Untuk Sistem Pencatatan Nomor dan Pengklasifikasian Antrean SPBU Berbasis Website*”. Cara kerja sistem ini adalah *website* menampilkan data kendaraan yang telah masuk ke dalam database secara otomatis. Data yang tampil adalah jenis kendaraan berupa kendaraan niaga atau kendaraan pribadi, serta hasil *capturing* gambar. Jika data yang tampil pada *website* benar, maka dapat dilakukan pengisian pembelian BBM dan dapat dilakukan pembatasan pembelian BBM. Data pengisian nominal tersebut akan disimpan di dalam *database*. Setelah itu pembatasan pembelian dapat dilakukan berdasarkan nomor kendaraan yang telah melakukan pengisian. Dalam penggunaannya, *website* dapat menampilkan data kendaraan dan melakukan pembatasan kuota BBM yang berhasil disimpan pada *database*. Dari pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa *website* dapat berjalan sesuai dengan keinginan dengan presentase keberhasilan 90% yang di dapat dari pengolahan data.

Kata Kunci: *Kendaraan, Pencatatan & Pengklasifikasian, User Interface, Database, Website*

ABSTRACT

The provision of subsidized fuel oil (BBM) by the government to the community raises various problems, one of which is the distribution of fuel which is still misused by certain parties so that it is not right on target. From these problems, PERTAMINA is required to work more efficiently in carrying out its duties to provide fuel in Indonesia. Therefore, the recording of vehicle numbers that want to fill up fuel has begun to be applied at several Public Fuel Filling Stations (SPBU). The recording of vehicle numbers has a function as a restriction on the purchase of subsidized fuel so that its distribution is not misused. The recording of vehicle numbers was previously done manually by the gas station staff. The process is considered less efficient because it takes a long time. So a "User Interface and Database for Website-Based Gas Station Number Recording and Queue Classification System" is needed. The way this system works is that the website displays vehicle data that has been entered into the database automatically. The data that appears is the type of vehicle in the form of commercial vehicles or private vehicles, as well as the results of capturing images. If the data displayed on the website is correct, then fuel purchases can be made and restrictions on fuel purchases can be made. The nominal filling data will be stored in the database. After that, purchase restrictions can be made based on the vehicle number that has made the charge. In use, the website can display vehicle data and limit the fuel quota that is successfully stored in the database. From the tests that have been carried out, it is known that the website can run as desired with a 90% success percentage obtained from data processing.

Keywords: *Vehicles, Recording & Classification, User Interface, Database, Website*